

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 1.1 Simpulan

Setelah peneliti melakukan proses analisis terhadap komposisi piano Rapsodia Nusantara No. 15 untuk tangan kiri karya Ananda Sukarlan, maka peneliti dapat mendeskripsikan pengembangan melodi berdasarkan *scale* dan pengolahan teknik *arpeggio* yang terdapat pada komposisi piano Rapsodia Nusantara No. 15 untuk tangan kiri karya Ananda Sukarlan. Pentingnya pengembangan melodi bertujuan untuk membuat komposisi sederhana yang terdiri dari dua lagu rakyat pendek menjadi sebuah karya sendiri yang mengadopsi gaya klasik dengan melodi yang kaya dan megah. Sedangkan pentingnya pengolahan teknik *arpeggio* bertujuan untuk memudahkan permainan komposisi piano ini yang hanya dimainkan oleh satu tangan namun tetap terdengar megah dan menghasilkan produksi suara yang baik.

Setelah menyelesaikan hasil temuan dan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan bahwa tidak ada tangga nada khusus yang digunakan dalam membuat komposisi ini meskipun komposisi ini terdiri dari lagu rakyat dari daerah yang pada umumnya menggunakan tangga nada khusus. Komposisi ini memanfaatkan pengembangan melodi dari *scale* yang digunakan berdasarkan tonalitas. Seperti mengolah *major scale* dan *minor scale*. Pengembangan melodi berdasarkan *scale* juga dilakukan menyesuaikan dengan permainan komposisi yang hanya dimainkan dengan satu tangan yaitu tangan kiri saja, sehingga pengolahan melodi harus menghasilkan melodi utama juga iringan secara bersamaan. Maka dari itu, pengolahan melodi berdasarkan *scale* pada komposisi ini menghasilkan pergerakan melodi antara lain sekuen naik dan turun, repetisi, *block chord*, *broken chord* berdasarkan trinada kecil dan besar dengan pergerakan naik dan turun.

Setelah menghasilkan melodi yang diolah berdasarkan *scale* yang digunakan, pengolahan teknik *arpeggio* sangat penting untuk memainkan komposisi piano Rapsodia Nusantara No. 15 untuk tangan kiri karya Ananda Sukarlan. Hampir 90% dalam komposisi ini menggunakan teknik *arpeggio* karna melodi banyak terdiri dari trinada kecil dan besar dan keterbatasan dalam memainkannya hanya dengan satu tangan sehingga teknik *arpeggio* sangat dibutuhkan. Selanjutnya teknik *arpeggio* diolah menjadi beberapa jenis *arpeggio* sesuai dengan *scale* yang digunakan, seperti *arpeggio major*, *arpeggio minor*, *arpeggio 7*, *arpeggio diminished*, *arpeggio augmented*, *arpeggio 9*, dll.

## **1.2 Implikasi**

Untuk pemain piano yang masih belajar, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai pengolahan melodi berdasarkan berbagai *scale* serta teknik *arpeggio* khususnya untuk permainan piano satu tangan serta bagaimana pengaruh pengolahan melodi berdasarkan *scale* serta pengolahan teknik *arpeggio* terhadap beberapa aspek pada komposisi piano.

## **1.3 Rekomendasi**

Rekomendasi penting bagi peneliti adalah diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan subjek penelitian yang berbeda dalam ranah komposisi piano dengan lebih dari satu narasumber agar lebih objektif dalam menghasilkan data-data penelitian. Mencari keunikan khususnya dari segi kompositorik serta teknik permainan yang baru dari komposisi piano lainnya. Untuk pemain piano yang ingin mencari pengalaman baru dengan memainkan komposisi untuk satu tangan dapat membaca tulisan ini sehingga dapat mencoba memainkannya dengan baik. Penelitian ini kiranya dapat dimasukkan dalam pembelajaran piano baik dari segi ilmu bentuk musik maupun teknik permainan di sekolah-sekolah musik atau perguruan tinggi musik.